



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## PENEMUAN CADANGAN BARU GAS BUMI

**Juli Panglima Saragih**  
Analisis Legislatif Ahli Madya  
[juli.saragih@dpr.go.id](mailto:juli.saragih@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Beberapa waktu lalu, PT Energi Mega Persada Tbk melalui anak usahanya EMP Bentu Limited menemukan struktur kandungan gas bumi dari lapisan *reservoir* dengan perkiraan awal kandungan gas bumi di tempat (*gas in place*) sebesar 126 miliar kaki kubik atau *billion cubic feet* (bcf). Hasil temuan ini didapatkan dari aktivitas pengeboran di sumur eksplorasi Central East Napuh-01 (CEN-01) yang berlokasi di Blok Bentu, Kabupaten Pelalawan, Riau, di mana EMP Bentu Limited merupakan operator dan pemilik 100% hak partisipasi di blok tersebut. EMP Bentu Limited akan menindaklanjuti hasil temuan ini dengan kajian lanjutan untuk pengembangan struktur CEN-01 berupa pengeboran di beberapa sumur pengembangan, pembangunan pipa gas bumi, dan pembangunan tambahan fasilitas produksi. Diharapkan gas bumi sudah mulai dapat diproduksi pada akhir tahun 2025 dengan perkiraan volume rata-rata produksi gas bumi sebesar 45 juta standar kaki kubik per hari atau *million standard cubic feet per day* (mmscfd).

Sepanjang tahun 2023 lalu, Blok Bentu mampu memproduksi gas bumi rata-rata 81 mmscfd. Produksi gas bumi dari Blok Bentu ini di antaranya dialirkan untuk memenuhi kebutuhan PT PLN (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional - *Refinery Unit II Dumai* yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero). Selain itu, gas bumi dari Blok Bentu juga disalurkan untuk memenuhi kebutuhan industri seperti PT Riau Andalan Pulp & Paper dan untuk memenuhi kebutuhan jaringan gas kota di Pekanbaru dan Dumai.

PT PGN Tbk sebagai BUMN yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi merespons positif penemuan gas bumi oleh EMP Bentu Limited. Hasil temuan gas bumi ini menjadi opsi pasokan gas bumi baru bagi PT PGN Tbk seiring dengan menyusutnya sejumlah pasokan gas bumi dari lapangan terkontrak. Potensi pasokan gas bumi dari Blok Bentu perlu dieksploitasi dan dikerjasamakan dalam rangka menjaga pasokan gas bumi nasional dan terutama mengisi gap antara sumber pasokan gas bumi dengan berbagai wilayah yang membutuhkan gas bumi. Berdasarkan data PT PGN Tbk, terdapat beberapa wilayah yang membutuhkan tambahan pasokan gas bumi termasuk regasifikasi LNG, yaitu Sumatera bagian tengah, Sumatera bagian selatan, dan Jawa bagian barat. Diproyeksikan untuk tahun 2024-2034, ketiga wilayah tersebut memerlukan penambahan pasokan gas bumi hasil regasifikasi LNG sebesar *73 billion british thermal unit per day* (bbtud) sampai dengan 355 bbtud. Estimasi ini mengambil porsi 12% sampai dengan 54% dari keseluruhan pasokan gas bumi untuk permintaan pelanggan PT PGN Tbk di ketiga wilayah tersebut.

Sumber pasokan gas bumi *existing* saat ini memang banyak yang mengalami penurunan volume karena sebagian besar berasal dari sumur-sumur yang sudah tua. Salah satu sumber pasokan gas bumi yang mengalami penurunan produksi signifikan adalah Blok Corridor di Sumatera Selatan yang dioperasikan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk. Blok Corridor memiliki 7 sumur gas bumi, yaitu Suban, Dayung, Sumpal, Gelam, Letang, Tengah, dan Rawa, serta satu sumur minyak bumi, yaitu Suban Baru. Pada awal tahun 2024 ini, Blok Corridor

hanya mampu memproduksi gas bumi sekitar 440 mmscfd. Padahal pada tahun 2022 dan 2023 lalu, Blok Corridor mampu memproduksi rata-rata di atas 500 mmscfd.

## Atensi DPR

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan gas bumi dalam negeri maka upaya untuk menemukan cadangan baru gas bumi menjadi sangat penting. Penemuan cadangan baru gas bumi oleh EMP Bentu Limited sangat krusial di tengah menyusutnya sejumlah pasokan gas bumi dari lapangan terkontrak. Menyikapi hal ini, Komisi VII DPR RI perlu terus memantau bagaimana kinerja masing-masing blok migas yang beroperasi saat ini, khususnya untuk gas bumi. Tujuannya untuk memastikan apakah masih memproduksi, produksinya turun, atau tidak memproduksi lagi sehingga didapatkan data terkini secara lengkap. Komisi VII DPR RI juga perlu terus mendorong pembangunan infrastruktur gas bumi oleh pemerintah (negara) agar gas bumi dapat didistribusikan merata ke berbagai wilayah yang membutuhkan gas bumi.

## Sumber

*Bisnis Indonesia*, 8 Maret 2024;  
detikfinance.com, 6 maret 2024;  
kompas.com, 7 Maret 2024;  
*Kontan*, 8 Maret 2024; dan  
viva.co.id, 6 Maret 2024.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

 <https://pusaka.dpr.go.id>

## EDITOR

**Polhukam**  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman

**Ekkuinbang**  
Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Nidya W. Sayekti  
Monika Suhayati

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

 @pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2024